

**IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI
MA'ARIF NU KALITAPEN KECAMATAN PURWOJATI
KABUPATEN BANYUMAS**



TESIS

Di susun dan diajukan kepada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

Oleh

**ISLAHUDIN
NIM. 1423402096**

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

TAHUN AKADEMIK 2018/2019



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 032 /In.17/D.Ps/PP.009/ 1/ 2019

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Islahudin
NIM : 1423402096
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **17 Desember 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 24 Januari 2019

Direktur,



Abdul Basit



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Islahudin
NIM : 1423402096
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		21/01-2019
2	Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. NIP. 19730125 200003 2 001 Sekretaris/ Penguji		21-01-2019
3	Dr. Hartono, M.Si. NIP. 19720501 200501 1 004 Pembimbing/ Penguji		21-01-2019
4	Dr. Maria Ulpah, M.Si. NIP. 19801115 200501 2 004 Penguji Utama		21/01 19
5	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Penguji Utama		21/01 2019

Purwokerto,
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

PERSETUJUAN


Nama : ISLAHUDIN
NIM : 1423402096
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam
meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NLL
Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas

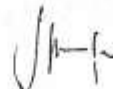
Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan, maka tesis dengan judul tersebut di atas disetujui untuk diajukan ke sidang ujian tesis.

Purwokerto, 13-08-2017

Mengetahui
Ketua Program Studi MPI

Pembimbing


Prof. Dr. H. Suabaji, M.Ag
NIP. 19681008 1994031 001
Tanggal: 13/8-2018


Dr. Hartono, M.Si.
NIP. 197205012005501
Tanggal: 9-8-2018

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAI, Pengantar Ujian Tesis

Kepada Yth,

Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Islahudin
NIM : 1423402096
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis : Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kaliapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas

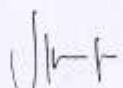
Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum wr. wb.

Purwokerto, 1 November 2017

Dosen Pembimbing


Dr. Hartono, M.Si.
NIP. 197205012005501

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di I Ma'arif NU I Kalitapen Kecamatan Purwojati seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya dapatkan dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwojati, 08-08-2018

Hormat Saya,

A 6000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila logo, the text 'METERAI TEMPEL', the serial number 'F4342AFF141804406', and the value '6000 ENAM RIBU RUPIAH'. The signature is written in black ink over the stamp.

ISLAHUDIN

NIM: 1423402096

ABSTRAK

Supervisi di negara maju seperti Amerika mula-mula supervisi diarahkan untuk memperbaiki pengajaran. Rendahnya kinerja guru di Indonesia karena sarana-prasarananya yang kurang memadai. Kepala Sekolah hendaknya dapat melaksanakan supervisi sebagai wakil dari pengawas sekolah pada satuan pendidikan. Dalam implementasi supervisor dan guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahannya, sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kelebihan tersebut secara terus-menerus, termasuk menumbuhkan rasa tanggung jawab para guru. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini, adalah “Bagaimana Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru MI Ma’arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas?”

Tujuan supervisi pendidikan adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru agar mampu meningkatkan kualitas kerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas pada MI Ma’arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. This research uses a qualitative approach, as data collection techniques using observation methods, interview methods and documentation.

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, dan seluruh guru MI Ma’arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas yang berjumlah 10 guru.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa kinerja guru MI Ma’arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas ada 3 kualifikasi, yaitu amat baik 92,5 baik 82,5 dan cukup 69,5. Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam program perencanaan dan pelaksanaannya.

Kata Kunci : implementasi supervisi, kinerja guru.

ABSTRACT

Supervision in developed countries such as America early supervision directed to improve teaching. The lower performance of teachers in Indonesia because its facilities are inadequate.³ The principal should be able to carry out supervision as a representative of the school supervisor on the educational unit.⁴ In the implementation of supervisors and teachers can know their advantages and weaknesses, so it can improve the shortcomings and improve the advantages continuously, including growing the sense of teachers at. ⁵ Therefore, the problem in this study, is “How the supervision of the principal in improving the performance of Master MI Ma’arif NU Kalitapen Purwojati District of Banyumas District?”

The purpose of education supervision is to provide technical assistance and guidance to teachers to be able to increase its performance quality, especially in performing tasks on MI Ma’arif NU Kalitapen Purwojati District of Banyumas District. This research uses a qualitative approach, as data collection techniques using observation methods, interview methods and documentation. Subjects in this study were the principals and all Master MI Ma’arif NU Kalitapen Purwojati District of Banyumas District which amounted to 10 teachers.

From the result of this study, it is concluded that the teacher’s performance MI Ma’arif NU Kalitapen Purwojati District of Banyumas District is two qualifications, which is both 84, both and quite 71. Supervision of the principal in improving teachers performance in planning programs and implementation.

Keywords : *the implementation of supervision, performance of teachers*

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-INDONESIA**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Sa	es (dengan titik di bawah)
ض	Dha	Dh	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha	Th	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
هـ	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Dhammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	ū <i>furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ١١

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S ARA'D. Ayat 11)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- A. Kedua orang tuaku yang setiap doa dan nasehatnya sangat berarti bagiku.*
- B. Istriku tersayang yang senantiasa menemaniku dalam suka dan duka.*
- C. Anak-anakku tercinta yang setiap canda tawanya memberiku inspirasi dan motivasi untuk selalu berbuat yang terbaik.*
- D. Teman-temanku senasip seperjuangan yang berkomitmen terhadap kemajuan sebuah peradaban.*



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه
أجمعين. أما بعد ...

Segala puji dan syukur hanya milik Allah yang telah memberikan pertolongan dan taufik-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis telah berusaha dengan sekuat kemampuan yang dimiliki dalam pembuatan tesis ini yang berjudul, “Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja di MI Ma’arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Banyumas.

Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
3. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, yang telah Memberi semangat, komitmen, membantu dan memfasilitasi penulis. Baik dalam proses studi maupun dalam penyusunan tesis ini.
4. Dr.H.M.Hizbul Muflikhin, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dan memfasilitasi kepada penulis dalam penyusunan tesis.
5. Dr. H.M. Najib, M.Hum, selaku Tim Penguji Utama dalam Ujian Proposal Tesis dengan predikat lulus dalam penelitian tesis ini.

6. Dr. Hartono, M.Si. sebagai pembimbing yang telah sabar senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis untuk memberikan hasil yang terbaik. Sikap dan kepedulian beliau yang menjadikan penulis semangat dan senantiasa memacu serta mengembangkan potensi yang dimiliki penulis, sehingga dengan dukungan dan motivasi yang tulus, penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Dr. Maria Ulfah, M.Si. selaku Tim Penguji Utama dalam Ujian Tesis dengan predikat lulus dalam penelitian tesis ini.
8. Dr.Hj.Tutuk Ningsih, M.Pd. selaku Tim Penguji Utama dalam Ujian Tesis dengan predikat lulus dalam penelitian tesis ini.
9. Dr. Sumiarti, M.Ag. selaku Sekretaris Sidang Penguji Utama dalam Ujian Tesis dengan predikat lulus dalam penelitian tesis ini.
10. Segenap Dosen dan Karyawan Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. Drs. Fuad Hasyim, M.Si. selaku Pengawas Pendidikan Agama Islam, yang selalu memberi motivasi dan Indah Zubaidah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah beserta jajaran dewan Guru dan Ketua Komite , yang telah membantu proses penelitian.
12. Ayah (H. Rodji'un, A.Ma.) dan Istri tercinta(Yatini, S.Pd), dan 2 anaku tersayang (Fajar Setia Pratama dan Zahrin Dwita Ningrum) serta adik kakak yang telah memberikan waktu dan membantu menyelesaikan studi.
13. Teman-teman seperjuangan kelas MPI F Pascasarjana angkatan 2014 terima kasih atas kebersamaan, motivasi dan kerjasamanya.
14. Semua pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam berbagai bentuk, namun tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari tak ada gading yang tak retak begitupula dengan skripsi yang telah disusun oleh penulis ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan Tesis ini. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Kalitapen, 22 Januari 2019

Penulis,



ISLAHUDIN
NIM 1423402096



IAIN PURWOKERTO

DAFAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	17
C. Rumusan Masalah Penelitian.....	18
D. Tujuan Penelitian	19
E. Manfaat Penelitian	19
F. Sistematika Penulisan	20
BAB II IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU	
A. Konsep Implementasi Supervisi Pendidikan	23
1. Pengertian Implementasi Supervisi Pendidikan	23
2. Pelaksanaan Supervisi Pendidikan.....	28
B. Konsep Supervisi Pendidikan	31
1. Pengertian Supervisi Pendidikan	31
2. Tujuan Supervisi	34

3	Fungsi Supervisi Pendidikan	35
4	Perencanaan Supervisi Pendidikan	36
5	Tata Cara Implementasi Supervisi Pendidikan	40
6	Jenis-jenis Supervisi Pendidikan	45
7	Supervisi di tengah tengah Fungsi Manajemen	62
8	Kendala dalam Pelaksanaan Supervisi	63
9	Ciri-ciri Supervisi Yang Efektif.....	65
10	Teknik dan Prinsip Supervisi Pendidikan.....	66
11	Tujuan Supervisi Pendidikan	69
12	Pendekatan Model Supervisi	70
13	Peran Supervisi	72
14	Tipe Supervisi	74
C.	Konsep Kepala Sekolah.....	77
1.	Pengertian Kepala Sekolah.....	77
2.	Kepala Sekolah Sebagai Administrator dan Supervisor	81
3.	Peran Kepala Sekolah	83
4.	Kepala Sekolah Yang Profesional	89
5.	Kepala Sekolah Yang Sukses	90
6.	Kepala Sekolah yang Efektif	92
D.	Konsep Meningkatkan Kinerja Guru.....	93
1.	Pengertian Kinerja Guru	93
2.	Penilaian Kinerja.....	94
3.	Tujuan Penilaian Kinerja	96
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	102
E.	Konsep Guru	103
1.	Pengertian Guru	103
2.	Kepribadian Guru	104
3.	Profesi Guru Profesi dan Profesional	104
F.	Penelitian yang Relevan	106
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	108

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	108
C. Subjek dan Objek Penelitian	110
D. Teknik Pengumpulan Data	111
1. Observasi	111
2. Wawancara	112
3. Dokumentasi	115
4. Instrumen Penelitian	115
E. Analisis Data.....	115
1. Reduksi Data.....	116
2. Penyajian Data	116
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	117
F. Prosedur Penelitian	118

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil MI Ma'arif NU Kalitapen	120
1. Sejarah MI Ma'arif NU Kalitapen	120
a. Letak Geografis	
b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
c. Keadaan Siswa	
d. Sarana dan Prasarana	
e. Susunan Pengurus Komite	
f. Prestasi	
2. Visi Misi Tujuan MI Maarif NU Kalitapen	130
B. Penyajian Data	131
1. Perencanaan Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas	131
2. Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas	139
3. Evaluasi Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU	54

Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas	145
C. Analisis Data	147
1. Analiisis Data Perencanaan Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas	147
2. Analiisis Data Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas	148
3. Analiisis Data Evaluasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas	149
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	152
B. Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR GAMBAR / DOKUMEN	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Susunan Komite MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah	122
Tabel 2	: Rekap Tenaga Pendidik dan Kependidikan Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah	123
Tabel 3	: Keadaan Pendidik MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah	124
Tabel 4	: Keadaan Siswa MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.....	125
Tabel 5	: Sarana dan Prasarana (Gedung) Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.....	126
Tabel 6	: Sarana dan Prasarana (Gedung dan Bangunan) Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.....	127
Tabel 7	: Peralatan dan Mesin yang dimiliki MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah	128
Tabel 8	: Prestasi Rata-rata Nilai Ujian 5 (lima) Tahun Terakhir Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah	128
Tabel 9	: Prestasi Non Akademik MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah	129
Tabel 10	: Program Semester Supervisi Akademik Tahun 2017 MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.....	132
Tabel 11	: Format Instrumen Perencanaan Supervisi dan Observasi Kelas MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.....	135
Tabel 12	: Jadwal Supervisi Supervisor MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.....	138
Tabel 13	: Jadwal Supervisi Supervisor MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.....	142

DAFTAR DOKUMEN

- Gambar 1 : Persiapan Supervisi dengan Guru Kelas
- Gambar 2 : Pelaksanaan Supervisi
- Gambar 3 : Persiapan Supervisi
- Gambar 4 : Pelaksanaan Supervisi
- Gambar 5 : Pelaksanaan Supervisi
- Gambar 6 : Pelaksanaan Supervisi
- Gambar 7 : Pelaksanaan Supervisi
- Gambar 8 : Gedung MI Ma'arif NU Kalitapen
- Gambar 9 : Gedung MI Ma'arif NU Kalitapen
- Gambar 10 : Halaman Depan Gedung MI Ma'arif NU Kalitapen
- Gambar 11 : Halaman Depan Gedung MI Ma'arif NU Kalitapen
- Gambar 12 : Wawancara dengan Informan
- Gambar 13 : Wawancara dengan Informan
- Gambar 14 : Wawancara dengan Informan
- Gambar 15 : Wawancara dengan Informan
- Gambar 16 : Wawancara dengan Informan
- Gambar 17 : Wawancara dengan Informan
- Gambar 18 : Masjid Sarana Sholat Berjamaah
- Gambar 19 : Halaman Tampak Belakang
- Gambar 20 : Kamar Mandi Siswa
- Gambar 21 : Ruang Dapur dan Kamar Mandi Guru
- Gambar 22 : Proses Belajar Mengajar
- Gambar 23 : Siswa Sedang Mengikuti Upacara
- Gambar 24 : Ruang UKS
- Gambar 25 : Piala Prestasi
- Gambar 26 : Sedang Rapat

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Tim Assesor Penilaian Kinerja Guru
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Susunan Tim Assesor Penilaian Kinerja Guru
- Lampiran 3 : Jadwal Program Supervisi Kelas oleh Kepala MI Ma'arif NU Kalitapen
Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Program Supervisi Kepala MI Semester Satu Tahun Pelajaran 2016-2017
- Lampiran 1 : Rencana Program Supervisi Kepala MI Semester Satu Tahun Pelajaran
2016-2017
- Lampiran 1 : Pelaksanaan Supervisi Kepala MI Semester Satu Tahun Pelajaran 2016-
2017
- Lampiran 1 : Perencanaan Administrasi Supervisi Kelas Enam MI Ma'arif NU
Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Perencanaan Administrasi Supervisi Kelas Dua MI Ma'arif NU Kalitapen
Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Perencanaan Administrasi Supervisi Kelas Satu MI Ma'arif NU
Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Perencanaan Administrasi Supervisi Kelas Empat MI Ma'arif NU
Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Perencanaan Administrasi Supervisi Kelas Lima MI Ma'arif NU
Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Perencanaan Administrasi Supervisi Kelas Tiga MI Ma'arif NU
Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Perencanaan Administrasi Supervisi Kelas Enam B MI Ma'arif NU
Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Pelaksanaan Supervisi Kegiatan Pembelajaran Kelas Enam MI Ma'arif
NU Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Pelaksanaan Supervisi Kegiatan Pembelajaran Kelas Satu MI Ma'arif NU
Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Pelaksanaan Supervisi Kegiatan Pembelajaran Kelas Dua MI Ma'arif NU
Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Pelaksanaan Supervisi Kegiatan Pembelajaran Kelas Empat MI Ma'arif
NU Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas
- Lampiran 1 : Pelaksanaan Supervisi Kegiatan Pembelajaran Kelas Lima MI Ma'arif

NU Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas

Lampiran 1 : Pelaksanaan Supervisi Kegiatan Pembelajaran Kelas Tiga MI Ma'arif NU
Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas

Lampiran 1 : Pelaksanaan Supervisi Kegiatan Pembelajaran Kelas Enam B MI Ma'arif
NU Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas

Lampiran 1 : Pelaksanaan Supervisi Kegiatan Pembelajaran Kelas Lima MI Ma'arif
NU Kalitapen Kec. Purwojati Kab. Banyumas

Lampiran 1 : Instrumen Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Lampiran 1 : Instrumen Monitoring Administrasi Pembelajaran

Lampiran 1 : Instrumen Supervisi Akademik Evaluasi Diri Kinerja Guru

Lampiran 1 : Instrumen Monitoring Supervisi Kinerja Guru Profesional



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Supervisi di negara maju seperti Amerika mula-mula supervisi diarahkan untuk memperbaiki pengajaran. Perbaikan pengajaran harus dimulai dengan pembinaan dan pengembangan kurikulum yang menjadi sumber materi sajian pelajaran. Kemudian supervisi diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam hal ini potensi manusia, yaitu guru-guru. Jadi yang perlu ditingkatkan ialah potensi sumber daya guru, baik bersifat personal maupun yang bersifat profesional.¹

Di abad sekarang ini, yaitu era globalisasi di mana semuanya serba digital, akses informasi sangat cepat dan persaingan hidup semakin ketat, semua bangsa berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hanya manusia yang mempunyai sumber daya unggul dapat bersaing dan mempertahankan diri dari dampak persaingan global yang ketat. Termasuk sumber daya pendidikan. Yang termasuk dalam sumber daya pendidikan yaitu ketenagaan, dana dan sarana dan prasarana.²

T. Hanis Handoko, menjelaskan dalam manajemen telah banyak disebut sebagai “seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain “. Definisi ini dikemukakan oleh Mary Parker Follett, mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai pekerjaan yang diperlukan, atau dengan kata lain dengan tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan itu sendiri.³

¹. Piet A. Sahertian 2010, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta). hlm. 14

². https://www.academia.edu/6804731/Ayat-Ayat_Al-Quran_Dan_Hadist_Tentang_Pendidikan. Di akses tanggal 28 september jam 21:50 wib

³. Handoko. T. Hanis, *Manajemen Personal dan Sumber Daya Manusia*. (2001, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta). hlm 3

Pendidikan dalam mempersiapkan hidupnya pada masa yang akan datang, memerlukan pengawasan tidak semua orang dapat mengatasi dan menyelesaikan tugas dengan sendirinya dalam mencapai tujuannya, menyelesaikan masalah tersebut memerlukan proses perjuangan hidup untuk mencapai tujuan, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin tinggi, tuntutan hidup manusia makin banyak dan kompleks itu menimbulkan berbagai macam masalah dalam mencapai tujuannya.

Pelaksanaan supervisi pendidikan merupakan pelayanan pembinaan guru yang diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan pengajaran agar guru dapat mengajar dengan baik dan berdampak pada belajar siswa. Supervisi berfungsi membantu guru dalam mempersiapkan pelajaran dengan mengkoordinasi teori dengan praktik, terutama menimbulkan evaluasi diri atau *self control* sebagai salah satu kunci pelayanan supervisi. Dengan *self evaluation*, supervisor dan guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kelebihan tersebut secara terus-menerus, termasuk menumbuhkan rasa tanggung jawab para guru, menyelesaikan dan merevisi tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, metode mengajar, dan penilaian pengajaran.⁴

Tujuan supervisi pendidikan antar lain:

1. Membangkitkan dan mendorong semangat guru dan pegawai administrasi sekolah lainnya untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.
2. Agar guru dan pegawai administrasi lainnya berusaha melengkapi kekurangan-kekurangan mereka dalam dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk bermacam-macam media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran jalannya proses belajar mengajar yang baik.
3. Bersama-sama berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode barudemi kemajuan proses belajar dan mengajar yang baik.
4. Membina kerja sama yang harmonis antara guru, murid dan pegawai sekolah. Misalnya, dengan mengadakan seminar, workshop, *in service*,

⁴ Tatang, *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), hal. 66.

maupun training.⁵

5. Memberikan bimbingan langsung untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kekhilafan serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi sekolah, sehingga dapat dicegah kesalahan yang lebih jauh.⁶

Supervisi adalah program yang terencana untuk memperbaiki pengajaran. Inti dari supervisi pada hakekatnya adalah memperbaiki hal belajar dan mengajar.⁷ Agar pelaksanaan supervisi di sekolah dapat terlaksana dengan baik perlu dilakukan supervisi secara berkelanjutan, Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah memiliki kewajiban membina dan bekerja sama kemampuan para guru. Kepala sekolah hendaknya dapat melaksanakan supervisi sebagai wakil dari Pengawas sekolah pada satuan pendidikan. Proses pelaksanaan supervisi yang melibatkan guru dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan program pembelajaran akan meningkatkan kompetensi guru di tengah tantangan zaman.⁸

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru dikatakan sebagai pendidik, menurut UUSPN No. 20/2003 Bab XI Pasal 39 Ayat 2) dinyatakan bahwa pendidik (*guru*) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Menurut UU No. 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen, yang disebut dari dua undang-undang tersebut jelas bahwa Guru merupakan seorang tenaga kependidikan yang professional berbeda pekerjaannya dengan yang lain, karena ia merupakan suatu profesi, maka

⁵ Jamal Ma'mur, Asmani, (2012), *Tips Efektif Supervisi Pendidikan sekolah*.

(Jogjakarta: Diva Pers).Hlm. 30.

⁶ Yusak Burhanudin, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 100.

⁷ Zainal Aqib, *Profesional Guru Dan Pengawas Sekolah*, Bandung: CV.Yrama Widya, 2008) hal. 187.

⁸ Yusak Burhanudin, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 100.

dibutuhkan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Tabrani Rusyan, 1990: 5).⁹

Masalah pendidikan pada umumnya merupakan masalah nasional sehingga pemecahannya pun harus secara nasional oleh pemerintah, aparat pendidikan, bersama-sama dengan masyarakat. Akan tetapi, sebagai kepala sekolah yang justru langsung terlibat dan berkecimpung di dalam arus masalah –masalah tersebut, dia tidak boleh sama sekali lepas tangan dan menyerahkan semata-mata kepada pemerintah. Kepala sekolah harus memiliki inisiatif dan kreatifitas yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan sekolah terhadap sekolah yang dipimpinnya.¹⁰

Supervisi adalah program yang terencana untuk memperbaiki pengajaran. Inti dari supervisi pada hakekatnya adalah memperbaiki hal belajar dan mengajar.¹¹ sSupervisi berfungsi membantu guru dalam mempersiapkan pelajaran dengan mengkoordinasi teori dengan praktik, terutama menimbulkan evaluasi diri atau self control sebagai salah satu kunci pelayanan supervisi. Dengan self evaluation, supervisor dan guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kelebihan tersebut secara terus-menerus, termasuk menumbuhkan rasa tanggung jawab para guru, menyelesaikan dan merevisi tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, metode mengajar dan penilaian pengajaran.¹²

Salah satu pemimpin kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting. Dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan

⁹. Fuadi Nur, *Professionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012)

¹¹ Zainal Aqib, *Profesional Guru Dan Pengawas Sekolah*, Bandung: CV.Yrama Widya, 2008) hal. 187.

¹². Tatang S, *Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), hlm 5.

langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap sekolah. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan itu, sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. 13

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah di masa penjajahan Belanda tidak seluas dan seberat tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dimasa sekarang. Pada masa penjajahan Belanda “kepala atau pemimpin, ia telah dapat berhasil sebagai pemimpin sekolah jika, ia dapat bertindak memerintah dan mengawasi anak buah / guru-gurunya, menjalankan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan dari atasannya. Dalam tugasnya sehari-hari, dan bulan ke bulan tahun ke tahun, lebih banyak merupakan tugas rutin dari pada tugas tugas-tugas yang merupakan inisiatif dan kreatif baru bagi perkembangan dan kemajuan sekolah yang dipimpinya. Semua sarana prasarana termasuk buku tulis telah tersedia dan ditetapkan oleh pemerintah. Di samping itu, kepala sekolah tidak perlu memikirkan gaji dan kenaikan tingkat guru-gurunya, apa lagi uang honorarium, uang vakasi dan sebagainya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang terpisah dari kehidupan masyarakat lingkungan. Pemikiran tentang perubahan kurikulum pun tidak menjadi tanggung jawab kepala sekolah karena hal itu adalah tanggung jawab pemerintah dan ditetapkan oleh pemerintah. Kepala sekolah dan guru-guru tinggal menjalankan seperti apa adanya.

Salah satu pemimpin kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting. Dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap sekolah. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program dan tercapai

13. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 101.

tidaknya tujuan pendidikan itu, sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.¹⁴

Kepala sekolah sekarang setelah Indonesia merdeka, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah mengalami perkembangan dan perubahan, baik dalam administrasi, manajemen, serta akademiknya. Sesuai dengan pendidikan di negara Indonesia yang bersifat nasional-demokratis, maka manajemen sikap kepala sekolah pun harus berubah dan mengarah kepada kepemimpinan yang demokratis. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah makin luas dan makin banyak bidangnya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis-akademis saja. Akan tetapi, mengingat situasi dan kondisi serta pertumbuhan persekolahan di negara kita dewasa ini, banyak masalah baru yang timbul yang harus menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk dipecahkan dan dilaksanakannya. Kekurangan sarana-prasarana perlengkapan gedung bahkan tidak memenuhi syarat, kurangnya alat pelajaran, buku pelajaran yang hampir tiap tahun berubah-ubah, cara penampungan murid baru tiap tahunnya bertambah, kekurangan tenaga guru, kekurangan pendanaannya dan sebagainya, semua ini memerlukan pemikiran dan menambah tugas dan tanggung jawab kepala sekolah.¹⁵

Tujuan umum supervisi pendidikan adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf sekolah yang lain agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran.¹⁶

Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta sebutlah, sekolah sebagai

¹⁴. Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 101.

¹⁵. Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). Hlm. 102.

¹⁶. Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 40.

organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang bertanggung jawab untuk memimpin sekolah.¹⁷

Kepala sekolah dalam memajukan sekolah dan menanggulangi kesulitan dan masalah semuanya itu yang dialami sekolah baik material dan spiritualnya, maupun yang bersangkutan dengan pendidikan anak, kepala sekolah tidak dapat bekerja dengan sendirinya, akan tetapi perlu juga bantuan dari dewan guru dan juga guru perlu bantuan kepala sekolah. Kepala sekolah dapat bekerja sama yang baik dan dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan baik antara pengawas sekolah dan guru siswa dan masyarakat perlu dibina. Misalkan mengadakan infak dan sebagainya yang benar-benar dimanfaatkan untuk memajukan sekolah dan pembinaan sekolah, dan mengadakan hubungan kerja sama dengan instansi-instansi lain yang erat hubungannya dengan pendidikan anak.

Pelaksanaan supervisi pendidikan merupakan pelayanan pembinaan guru yang diharapkan dapat memajukan dan mengembangkan pengajaran agar guru dapat mengajar dengan baik dan berdampak pada belajar siswa. Supervisi berfungsi membantu guru dalam mempersiapkan pelajaran dengan mengkoordinasi teori dengan praktik, terutama menimbulkan evaluasi diri atau self control sebagai salah satu kunci pelayanan supervisi. Dengan self evaluation, supervisor dan guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kelebihan tersebut secara terus-menerus, termasuk menumbuhkan rasa

¹⁷ Wahjosumidjo, 2002, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan*

tanggung jawab para guru, menyelesaikan dan merevisi tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, metode mengajar, dan penilaian pengajaran.¹⁸

Supervisi adalah program yang terencana untuk memperbaiki pengajaran. Inti dari supervisi pada hakekatnya adalah memperbaiki hal belajar dan mengajar.¹⁹ Program ini dapat berhasil bila supervisor memiliki ketrampilan (skill) dan cara kerja yang efisien dalam kerjasama dengan orang lain (guru dan petugas pendidikan lainnya). Dalam pengertian tersebut supervisi merupakan usaha menstimulasi, mengoordinasi, dan membimbing secara berkesinambungan pertumbuhan guru-guru sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, sehingga mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.

Tujuan umum supervisi pendidikan adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf sekolah yang lain agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran.²⁰ Pendidikan dalam mempersiapkan hidupnya pada masa yang akan datang, memerlukan pengawasan tidak semua orang dapat mengatasi dan menyelesaikan tugas dengan sendirinya dalam mencapai tujuannya, menyelesaikan masalah tersebut memerlukan proses perjuangan hidup untuk mencapai tujuan, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin tinggi, tuntutan hidup manusia makin banyak dan kompleks itu menimbulkan berbagai macam masalah dalam mencapai tujuannya.

Ada dua metafora untuk menggambarkan pentingnya pengembangan sumber daya guru. *Pertama*, jabatan guru diumpamakan dengan sumber air.

18. Tatang, *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), hal. 66.

19. Zainal Aqib, *Profesional Guru Dan Pengawas Sekolah*, Bandung: CV.Yrama Widya, 2008) hal. 187.

20. Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 40.

Sumber air itu harus terus menerus bertambah, agar sungai itu dapat mengalirkan air terus-menerus. Bila tidak, maka sumber air itu akan kering. Demikianlah bila seorang guru tidak pernah membaca informasi yang baru, tidak menambah ilmu pengetahuan tentang apa yang diajarkan, maka ia tidak mungkin memberi ilmu dan pengetahuan dengan cara yang lebih menyegarkan kepada peserta didik.

Kedua, jabatan guru diumpamakan dengan sebatang pohon buah-buahan. Pohon itu tidak akan berbuah lebat, bila akar induk pohon tidak menyerap zat-zat makanan yang berguna bagi pertumbuhan pohon itu. Begitu juga dengan jabatan guru yang perlu bertumbuh dan berkembang. Baik itu pertumbuhan pribadi guru maupun pertumbuhan profesi guru. Setiap guru perlu menyadari bahwa pertumbuhan dan pengembangan profesi merupakan suatu keharusan untuk menghasilkan output pendidikan berkualitas. Itulah sebabnya guru perlu belajar terus menerus, membaca informasi terbaru dan mengembangkan ide-ide kreatif dalam pembelajaran agar suasana belajar mengajar menggairahkan dan menyenangkan baik bagi guru apalagi bagi peserta didik.

Supervisi berfungsi membantu guru dalam mempersiapkan pelajaran dengan mengkoordinasi teori dengan praktik, terutama menimbulkan evaluasi diri atau *self control* sebagai salah satu kunci pelayanan supervisi. Dengan *self evaluation*, supervisor dan guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kelebihan tersebut secara terus-menerus, termasuk menumbuhkan rasa tanggung jawab para guru, menyelesaikan dan merevisi tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, metode mengajar dan penilaian pengajaran.²¹

Agar pelaksanaan supervisi di sekolah dapat terlaksana dengan baik perlu dilakukan supervisi secara berkelanjutan, Sebab perlunya supervisi ini untuk mengadakan mitra kerja sama Kepala sekolah, guru-guru, siswa,

21. Tatang S, *Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), hlm 5.

sekolah dan masyarakat. Sebagai pimpinan kepala sekolah memiliki tugas membina, mengajak, merayu dan bekerja sama. Kepala sekolah hendaknya dapat melaksanakan supervisi sebagai wakil dari Pengawas sekolah pada satuan pendidikan. Proses pelaksanaan supervisi yang melibatkan guru dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan program pembelajaran akan meningkatkan kompetensi guru di tengah tantangan zaman.

Kepala sekolah sekarang setelah Indonesia merdeka, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah mengalami perkembangan dan perubahan, baik dalam administrasinya, manajemennya, serta akademiknya. Sesuai dengan pendidikan di negara Indonesia yang bersifat nasional-demokratis, maka manajemen sikap kepala sekolah pun harus berubah dan mengarah kepada kepemimpinan yang demokratis. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah makin luas dan makin banyak bidangnya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknis-akademis saja. Akan tetapi, mengingat situasi dan kondisi serta pertumbuhan persekolahan di negara kita dewasa ini, banyak masalah baru yang timbul yang harus menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk dipecahkan dan dilaksanakannya. Kekurangan sarana-prasarana perlengkapan gedung bahkan tidak memenuhi syarat, kurangnya alat pelajaran, buku pelajaran yang hampir tiap tahun berubah-ubah, cara penampungan murid baru tiap tahunnya bertambah, kekurangan tenaga guru, kekurangan pendanaannya dan sebagainya, semua ini memerlukan pemikiran dan menambah tugas dan tanggung jawab kepala sekolah.²²

Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang dibertanggung jawab untuk memimpin sekolah .²³

²² Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan..* hal 102

²³ Wahjosumidjo, 2002, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Grafindo Persada). Hlm. 81

Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam bertanggung jawab dan menjalankan tugasnya sebagai pemimpin suatu organisasi. “Kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembinaa, pengarah dan pemberi contoh bagi para guru dan karyawannya di sekolah. Ia harus memahami tugas dan kedudukan guru tugas dan stafnyaa di sekolah yang dipimpinnya. Sehingga, pembinaan yang dilakukannya berjalan dengan baik dan tidak membingungkan”.²⁴

Sekolah adalah suatu organisasi yang kompleks oleh karena itu kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan mengkoordinasi semua kegiatan pendidikan terutama terhadap tenaga kependidikan yaitu kepada para guru sebagai pengajar yang harus menguasai ilmu dan keterampilan yang sesuai dengan sepesifikasi keahlian bidang studinya dan diharapkan mampu mempersiapkan, melaksanakan pembelajaran dengan baik. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah banyak dipengaruhi faktor kepala sekolah, guru dan siswa. Pada prinsipnya pekerjaan yang paling paik adalah pekerjaan yang paling efektif. Oleh karena itu kemampuan dan kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan dan pembelajaran baik dalam dan luar perlu ditingkatkan dengan pengawasan secara efektif agar memperoleh tujuan yang diharapkan.

“Segi kepribadian kepala sekolah memegang peranan penting dalam kegiatan administrasi di sekolah. Kepala sekolah yang tidak berpendirian, emosional, ceroboh, pemaarah, dan berbagai sifat buruk lainnya akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan organisasi sekolah. Sebaliknya, kepala sekolah yang memiliki sifat pengayom, sabar, tidak ceroboh, luwes ramah, tegas, tetapi tidak kaku, membantu guru dalam menjalankan tugas-tugasnya menyebabkan suasana sekolah menjadi tertib dan harmonis sehingga mempercepat terwujudnya tujuan yang dihrapkan. Hal ini juga membantu terciptanya suasana kerja yang aman, tenteram dan menyenangkan”.²⁵

²⁴ . Jamal Ma'mur, Asmani, (2012), *Tips Efektif Supervisi Pendidikan sekolah*.Jogjakarta: Diva Pers.

²⁵ . Tatang, 2016. *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia).Hlm. 88

Kepemimpinan kepala sekolah berperan sentral/penting dalam perkembangan maju mundurnya madrasah, kondusif atau tidak, berprestasi atau tidak, baik atau buruknya madrasah pada pimpinannya/pengawas, kankemenag, guru-gurunya, komite sekolah, pengurus yayasannya, siswanya, wali muridnya, masyarakatnya juga tergantung pada pipinan kepala sekolahnya dalam memenejemen birokrasinya. kepala sekolah sebagai motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, serta menentukan bagaimana tujuan- tujuan sekolah dan pendidikan yang ada di sekolah yang dipimpinnya untuk direalisasikan maka untuk senantiasa meningkatkan keprofesionalnya, keberhasilannya/kesuksesan, keefektifannya, keadilannya, kejujurannya.

Dalam sebuah lembaga pendidikan, Kepala Sekolah harus mampu menjalankan tugas, fungsi dan peran dengan baik. Telah dijelaskan imlementasi dalam supervisi pendidikan. Kepala Sekolah harus dengan seksama memahami serta melakukan tugas dengan baik agar nantinya pelaksanaan dan perbaikan mutu pendidikan dalam mencapai efektifitas kinerja dapat berjalan dengan baik. Kepala Sekolah bertanggung jawab atas lembaga yang dipimpinnya untuk melaksanakan berbagai kegiatan, mengelola berbagai masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan administrasi sekolah, pembinaan sarana dan prasarana, sehingga kepala sekolah dituntut mampu menunjukkan kinerja (*work performance*) yang di topang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai, oleh karena itu perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi kepala sekolah untuk mewujudkan sekolah yang bermutu. Dengan memanfaatkan adanya supervisi pendidikan, guna untuk memperbaiki dan menjadikan tujuan pendidikan dapat berjalan sesuai peraturan pemerintah atasan . Pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap, dan ketrampilan guru tersebut harus dibantu secara profesional sehingga guru tersebut harus berkembang dalam pekerjaannya. Dalam hal ini supervisi pendidikan adalah meliputi kegiatan supervisi terhadap pengajaran maupun

komponen pendukungnya, supervisi pendidikan merupakan bantuan dalam perbaikan situasi pengajaran serta perbaikan yang ada dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu keberhasilan supervisi pendidikan sekolah dalam menentukan pelaksanaan supervisi atau tidaknya di dunia pendidikan sangat tergantung dengan Kepala Sekolah kinerja guru, yang bagaimana dalam menjalankan tugas sebagai supervisor pendidikan nantinya bisa dikatakan telah mencapai tujuan pendidikan yang semestinya.

Kegiatan evaluasi supervisi merupakan kegiatan utama pendidikan di sekolah, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian keberhasilan dalam kerjanya. Oleh sebab itu kepala sekolah dalam meningkatkan kerjanya memberikan layanan supervisi agar proses yang dirancangnya secara khusus untuk membantu para guru dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah serta menciptakan suasana kerja sedemikian rupa, sehingga kinerja guru merasa aman dan bebas dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab, sehingga diharapkan dapat membuat layanan kinerja guru tentunya akan menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif serta tercapainya visi dan misi lembaganya.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah dan pemberi contoh bagi para guru dan karyawannya di sekolah. Kepala sekolah harus memahami tugas dan kedudukan karyawan-karyawannya atau staf sekolah yang dipimpinnya. Sehingga, pembinaan yang dilakukannya berjalan dengan baik dan tidak membingungkan.²⁶

Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan, sangatlah penting, Dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap

²⁶. Jamal Ma'mur, Asmani, (2012), *Tips Efektif Supervisi Pendidikan sekolah*. (Jogjakarta: Diva Pers).Hlm. 52

sekolah. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan itu, sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.²⁷ Karena kepemimpinan sekolah dalam melaksanakan mengelola lembaga pendidikan akan turut mempengaruhi suasana kerja di lembaga yang dipimpinnya, dengan iklim kerja yang kondusif, situasi sekolah yang nyaman, maka akan menghasilkan siswa yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik.

Supervisi pendidikan diperlukan karena karena pendidikan adalah usaha sadar dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khusus ketenagaan pendidikan yaitu guru.

Menurut Mulyasa (2004:136) mendefinisikan kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja, Kemampuan menunjuk pada kecakapan seseorang dalam mengerjakan tugas yang terbaik jika ia memiliki kemauan dan keinginan untuk melaksanakan tugas itu dengan baik. Sedangkan Nawawi (2005:234) memberikan pengertian kinerja sebagai hasil pelaksanaan suatu pekerjaan. Pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa kinerja merupakan suatu perbuatan atau perilaku seseorang yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diamati oleh orang lain.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, surau, mushala, rumah, dan sebagainya (Syaiful Bahri Djamarah, 2000: 31).

Guru dikatakan sebagai pendidik, menurut UUSPN No. 20/2003 Bab XI Pasal 39 Ayat 2) dinyatakan bahwa pendidik (*guru*) merupakan tenaga

27. Ngilim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 101.

profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Menurut UU No. 14 tahun 2004 tentang Guru dan Dosen, yang disebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dari dua undang-undang tersebut jelas bahwa Guru merupakan seorang tenaga kependidikan yang profesional berbeda pekerjaannya dengan yang lain, karena ia merupakan suatu profesi, maka dibutuhkan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Tabrani Rusyan, 1990: 5).

Dengan demikian guru adalah seseorang yang profesional dan memiliki ilmu pengetahuan, serta mengajarkan ilmunya kepada orang lain, sehingga orang tersebut mempunyai peningkatan dalam kualitas sumber daya manusianya. Maka kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa.

MI Ma'arif NU Kalitapen bisa menjadi salah satu contoh betapa pentingnya peranan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengantarkan lembaga pendidikan meraih prestasi, lembaga pendidikan yang beralamat di Jl. Gunung Putri Rt 02 Rw 01 Ds. Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, secara geografis berada di daerah "pinggiran", namun dalam prestasi akademik dan non akademik tidak kalah dengan sekolah yang ada di daerah perkotaan atau yang lebih lengkap secara fasilitas dan sarana pembelajarannya. MI Ma'arif NU Kalitapen senantiasa berusaha memberikan yang terbaik pada anak didiknya. Selain pemberian materi akademik juga penanaman nilai-nilai agama juga dikedepankan.

Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional dan eksperiensial, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek "guru" dan tenaga kependidikan lainnya yang menyangkut kualitas keprofesionalannya maupun kesejahteraan dalam satu manajemen pendidikan yang profesional.

MI Ma'arif NU Kalitapen termasuk sekolah dengan prestasi baik, karena menempati peringkat 5 dari 73 MI yang ada di Kabupten Banyumas, selain itu juga berbagai kejuaraan telah dimenangkan oleh siswa dan siswinya, baik kejuaraan akademik seperti perolehan tertinggi nilai UN di tingkat Kabupaten peringkat 2 di kecamatan Kecamatan Purwojati peringkat tertinggi, dan kejuaraan non akademik seperti pramuka siaga Kwaran Purwojati, lomba tilawah, lomba catur, voli ball tenis meja juara 2 dan 3 tingkat kabupaten..²⁸

Berbagai prestasi yang telah diraih oleh MI Ma'arif NU Kalitapen, tiada lain karena kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menggerakkan berbagai potensi sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh madrasah. Dengan berbagai prestasi tersebut, menjadikan madrasah dipercaya oleh masyarakat dengan menitipkan anaknya di sekolah ini, tingginya kepercayaan masyarakat pada madrasah ini dapat dilihat dari banyaknya siswa MI Ma'arif NU Kalitapen yakni sebanyak 212 siswa. Masyarakat percaya untuk menyekolahkan putranya di MI Ma'arif NU Kalitapen, menjadikan Kepala MI Ma'arif NU 1 Kalitapen.

MI Ma'arif NU 1 Kalitapen, sebagai sekolah NU, MI Ma'arif NU Kalitapen, memberi ruang yang terbuka bagi calon siswa dari NU, khususnya dari kalangan NU yang militan, yang mau bekerja keras membesarkan organisasi dan dakwah Islam. Dan kebanyakan siswa yang dari desa karena ingin mendalami agama. Karena itu, MI juga memberi pelajaran lebih pada hal agama Islam. Pukul 06.30 WIB, pelajaran mengaji, madrasah diniyah istilahnya. Itu dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar pada umumnya. Madrasah diniyah ini dilaksanakan dari pukul

²⁸. Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif NU Kalitapen Ibu Indah Zubaidah, S.Pd.I pada Tanggal 20 November 2017.

06.30 sampai 07.15. Pematerinya ustadz-ustadz yang ada di Desa Kalitapen.²⁹

Berdasarkan Penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati menurut ibu Indah Zubaidah, S.Pd.I kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap madrasah adalah semata-mata karena prestasi yang di raih oleh madrasah dan siswanya dan semua itu adalah berkat kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah, dewan guru, dan wali murid serta berbagai tokoh masyarakat yang ada di Desa Kalitapen.

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya mampu menggerakkan sumber daya yang ada, dan mampu sebagai supervisor dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu juga didukung oleh faktor lain seperti kondisi sekolah yang nyaman untuk belajar, tenaga pengajar, karyawan dan implementasi Kepala Sekolah. Implementasi Kepala Sekolah sebagai supervisi dalam proses pendidikan telah mampu menjadi tauladan para guru dan karyawan serta yang lainnya.³⁰

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu bergantung pada maksimalisasi upaya peningkatan profesionalitas kepala sekolah pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, siswa dan wali murid. Dengan tentu saja tidak menafikkan faktor-faktor lainnya. Dan supervisor, kepala sekolah merupakan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki peran penting dan strategis dalam meningkatkan kinerja guru MI Maarif NU Kalitapen kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

Selain itu bahwasanya Kepala Sekolah dalam melaksanakan supervisi sudah berjalan sesuai jadwal yang ada, serta dalam membimbing, dan memberikan arahan juga selalu dilontarkan ketika ada yang mengalami kesalahan dalam mengajar atau yang lainnya. Pada dasarnya implementasi

²⁹. Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif NU Kalitapen Ibu Indah Zubaidah, S.Pd.I pada Tanggal 20 November 2017.

³⁰. Wawancara dengan Nurafiah, S.Pd.I Kelas VI MI Ma'arif NU Kalitapen pada Tanggal 20 November 2017.

kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan MI Ma'arif NU Kalitapen sudah terbilang bagus dan cukup efektif. ³¹ Menilik pemaparan di atas, kinerja Kepala MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati sebagai supervisor pendidikan tentu sudah baik, terutama bila dilihat dari pengalaman sebagai guru yang cukup lama dan professional tentunya sudah tidak ragu lagi bahkan dapat menjadi panutan bagi guru-guru yang lain. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana implementasi Kepala MI Ma'arif NU 1 Kalitapen sebagai supervisor pendidikan terhadap kinerja guru dalam sebuah tesis yang penulis beri judul “Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mengetahui ruang lingkup yang jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan judul yang dimaksudkan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Implementasi adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).³² Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana proses terlaksananya supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, mulai, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan supervisi. Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja guru tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.³³ Supervisi adalah serangkaian kegiatan

³¹. Wawancara dengan Nurafiah, S.Pd.I Kelas VI MI Ma'arif NU Kalitapen pada Tanggal 20 November 2017.

³².

³³.

membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran, tidak terlepas dari administrasi, penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran³⁴

2. Kepala Sekolah yang menyelenggarakan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola program pelaksanaan supervisi sesuai dengan pelaksanaan supervisi yang pernah dilakukan oleh pengawas.
3. Meningkatkan Kinerja guru adalah langkah-langkah dan upaya untuk menggalang potensi kerja secara praktis, efisiensi dan produktif untuk mewujudkan mutu pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Meningkatkan mengembangkan peran guru dalam pembelajaran dengan mendayagunakan kemampuan yang ada pada diri guru.¹⁴
4. MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Peneliti dalam melaksanakan kegiatan

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang terdapat masalah yang ditemukan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Programnya di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.?
2. Bagaimana Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Programnya di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.?
3. Bagaimana Evaluasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Programnya di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang objektif tentang Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan secara rinci penelitian tesis ini bertujuan untuk mencari jawaban tentang masalah pokok di atas, yaitu:

1. Menggambarkan Perencanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Programnya di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.
2. Menggambarkan Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Programnya di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.
3. Menggambarkan Evaluasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Programnya di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

.F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis dan berguna bagi berbagai pihak terutama:

1. Bagi Guru
 - a) Membantu guru dalam memahami tujuan pendidikan dan apa peran sekolah dalam mencapai tujuan tersebut
 - b) Membantu guru dalam melihat secara lebih jelas dalam memahami keadaan dan kebutuhan siswanya.
 - c) Meningkatkan kualitas pengajaran guru baik itu dari segi strategi, keahlian dan alat pengajaran.
2. Bagi Kepala Sekolah
 - a) Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik,

- b) Untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang supervisi akademik

E. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis dengan judul, secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dan penulisannya sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan Bab satu pendahuluan yang berisi ide-ide dalam tesis meliputi latar belakang masalah ini diajukan, dan focus penelitian rumusan masalah, tujuan penelitian indentifikasi masalah dari berbagai permasalahan yang berasal dari latar belakang masalah, selanjutnya membahas batasan masalah, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab dua Menjelaskan Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas dengan Konsep: Implementasi, Konsep Supervisi Pendidikan, Pengertian Implementasi Supervisi Pendidikan, Pengertian Implementasi, Pengertian Supervisi, Pengertian Kepala Sekolah, Pengertian Kinerja, Pengertian Guru, Perencanaan Supervisi Pendidikan, Tata Cara Implementasi Supervisi Pendidikan, Jenis-Jenis Supervisi Pendidikan, Konsep Kepala Sekolah, Pengertian Kepala Sekolah, Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dan Supervisor, Kepala Sekolah Yang Profesional, Kepala Sekolah Yang Baik, Konsep Mutu Kinerja Guru, Pengertian Kinerja Guru,.

Guru Profesional Bab Dua Krangka teori berupa implementasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas dengan Konsep: Implementasi, Pengertian Implementasi Supervisi Pendidikan, Konsep Supervisi Pendidikan, Pengertian Supervisi Pendidikan, Jenis Jenis

Supervisi, Perencanaan Supervisi Pendidikan, Tata Cara Implementasi Supervisi Pendidikan, jenis-Jenis Supervisi Pendidikan, konsep Kepala Sekolah, Pengertian Kepala Sekolah, Kepala Sekolah Sebagai Administrator dan Supervisor, Kepala Sekolah Yang Profesional, Kepala Sekolah Yang Baik, Konsep Meningkatkan Kinerja Guru, Pengertian Kinerja Guru, Guru Profesional.

Bab tiga metodologi penelitian yang terdiri dari: Tempat dan Waktu Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek sumber Data Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian, Metode Analisis Data.

Bab empat hasil penelitian, berisi Profil Sekolah, yang berupa: Gambaran umum MI Ma'arif NU Kalitapen, Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif NU Kalitapen, Keadaan Guru, Karyawan Tata Usaha dan Peserta Didik, Penyajian Data, Perencanaan Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas dan Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, Tiga Evaluasi Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, Analisis Data, Analisis Data Perencanaan Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, dengan memerinci Analisis Data Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Analisis Data Evaluasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas.

Bab Lima penutup berisikan kesimpulan dan Sarannya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan mengenai Implementasi Supervisi Kepala Sekolah di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, maka peneliti melaksanakan dengan intensif 3 bulan sedangkan waktu yang tidak intensif kurang lebih 6 bulan, didapatkan hasil kemampuan dalam berbagai aspek supervisi dan dapat dirumuskan kesimpulannya dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Faktor pendukung dari peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 13 Tahun 2007,³⁵ bahwa kepala sekolah diharuskan memiliki kompetensi supervisi sebagai wakil dari pengawas PPAI Kemenag, supaya dapat melakukan bantuan atau bimbingan terhadap guru-guru yang di pimpinnya dalam rangka meningkatkan keprofesionalan guru dalam mengajar.

Program supervisi telah di susun dengan sedemikian rupa, kepala sekolah agar dapat menyusun program pelaksanaan supervisi yang mengacu pada pedoman pelaksanaan supervisi, sehingga dapat terus mengintensifkan pelaksanaan supervisi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kepala sekolah juga melakukan evaluasi pembinaan berdasarkan catatan-catatan pada instrument-instrumen. kunjungan kelas kepada guru untuk setiap tahunnya, sebagai bahan analisis dan masukan dalam membuat program pembinaan guru pada tahun berikutnya.

³⁵. Undang -undang RI No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung:Fokus Media, Cetakan Pertama, 2003), hlm 225

2. Dalam kegiatan supervisi yang sudah direncanakan ada kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah. Kendala yang dihadapi bisa berasal dari kepala sekolah ataupun dari guru itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, bahwa kendala yang berasal dari kepala sekolah yaitu ketidak hadiran (cuti hamil) dalam pelaksanaan supervisi di kelas tetap berjalan, demikian juga guru kelas dikarenakan sesuatu hal yang penting seperti rapat mendadak, sehingga pelaksanaan tidak sesuai yang telah direncanakan. Selain itu kendala dari guru yaitu ketidakhadiran guru dalam rapat atau sosialisasi ataupun waktu supervisi, kurangnya kreatifitas guru dalam meningkatkan kemampuan dan masih ada guru yang tidak mau untuk di supervisi. Dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan sesuai dengan jadwal tersebut dikarenakan adanya kegiatan-kegiatan di luar rencana sekolah. Hal ini terjadi karena dan pihak lain yang memiliki program peningkatan kompetensi guru kegiatan tersebut, yaitu program yang dilakukan oleh pihak eksternal sekolah seperti pelatihan Kurikulum 13 oleh KKM kabupaten Banyuams dan kegiatan lomba Pildacil di Aula Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas. Simpulan secara umum pada penelitian ini.

Implementasi Supervisi akademik kepala sekolah pada MI Ma'arif NU Kalitapen berlangsung sesuai dengan perencanaan pelaksanaan, materi yang dibina, hasil pelaksanaan dan umpan balik dari pelaksanaan supervisi akademik sehingga kinerja guru kelas dapat meningkat menjadi penuh gembira dan bersemangat

3. Tindak lanjut: bahwa kinerja guru MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas ada 3 kualifikasi,yaitu amat baik 92,5 baik 82,5 dan cukup 69,5. Bagi yang memperoleh skor terbaik yaitu 92,5 untuk dipertahankan sedang guru yang memperoleh dengan skor 82,5 itu lebih baik lagi untuk dilengkapi dan apabila mengikuti KKG itu lebih baik lagi.Sedangkan yang memperoleh skor 69,5 itu sangat disarankan untuk

melengkapi dan mengikuti KKG. Kegiatan Seminar, Work Shop dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pendidikan.

B. SARAN

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama berkenaan dengan kinerja guru pada MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di sekolah, hendaknya dapat melakukan inovasi pembelajaran dan penguasaan Kegiatan Belajar Mengajarnya, supaya lebih professional sehingga tidak terpaku pada sarana dan prasarana yang terbatas. Meningkatkan kinerja, yaitu sebagai kegiatan antar sesama guru dalam meningkatkan kemampuan profesional. Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini diharapkan, antara lain :

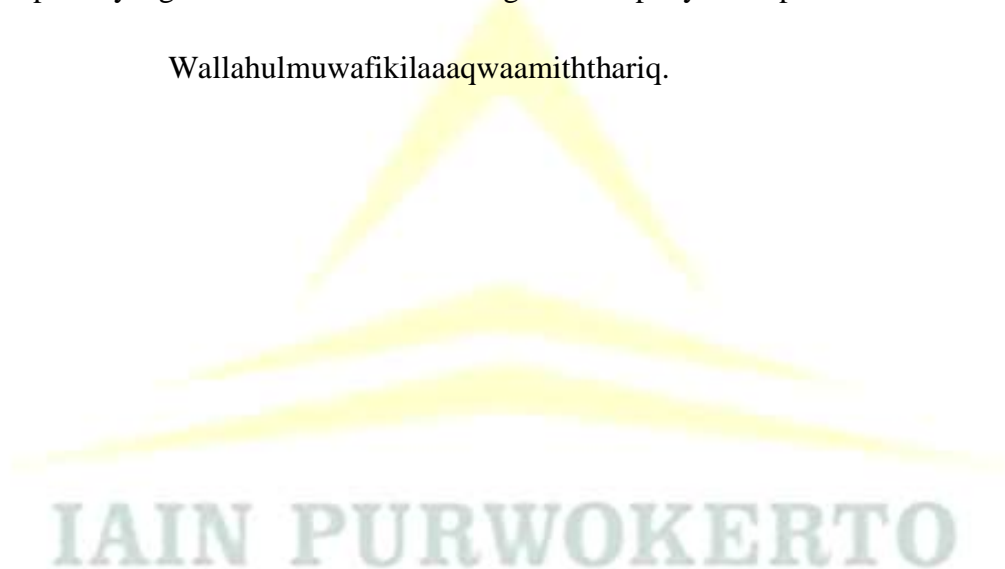
1. Kepada kepala sekolah agar dapat menyusun program implementasi supervisi yang mengacu pada pedoman pelaksanaan supervisi, sehingga dapat terus mengintensifkan pelaksanaan supervisi.
2. Dalam pelaksanaan supervisi sangat diharapkan agar dapat melibatkan secara berkesinambungan pakar-pakar supervisi.
3. Supervisi Kepala Sekolah di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, Sesuai dengan implementasi yang dilaksanakan oleh pengawas PPAI Kecamatan Purwojati sebagai laporan ke kantor Kankemenag. Kabupaten Banyumas.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga bisa menyelesaikan tugas penyusunan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas,

mewujudkan kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan kinerja, kepangkatan dan jabatannya, pada dasarnya merupakan proses membandingkan antara kinerja actual dengan kinerja ideal dalam membantu tingkat keberhasilan guru melaksanakan tugasnya. Perlu disadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik, saran dan masukan sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian ini. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi diri pribadi khususnya maupun pembaca pada umumnya. Semoga Allah Subhanahuwata'ala melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya kepada kita sekaligus memberikan ketentraman lahir dan batin dalam kehidupan ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dalam penyusunan penelitian ini.

Wallahulmuwafikilaaqwaamiththariq.



DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, 2000. *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada)
- Apris I khsan Anugrah, S.Pd.I 20 November 2017
- Buchari Alma dkk, 2009. *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta), hal. 123
- Endang Lestari. B, S.Pd.I 20 November 2017
- Fauzan, S.Pd.I 20 November 2017
- <http://www.sumber.pengertian.com/pengertian-implementasi-menurut-parahli> di akses tgl 03 Nop 2017 Jam 10:45
- Indah Zubaidah, S.Pd.I, wawancara pada tanggal 20 November 2017
- Kusmianto, 1997. *Panduan Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Balai Pustaka. hlm 56
- Lexy J Meleong, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Rosda), hlm. 87.
- Made Sudarta, 1999. *Perencanaan Pendidikan Partisipatoris Dengan Pendekatan Sistem*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 3-4.
- Mulyasa. *Cara Supervisi Secara Efektif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). Hlm. 113
- Mulyasa, 2006, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Fauzi, *Kepala Sekolah sebagai Supervisor, Administrator, dan Pemimpin*, (25 Desember 2009)
- NurAfiah, S.Pd.I, wawancara pada tanggal 20 November 2017
- Ngalim Purwanto, 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT RemajaRosdakarya)
- Robert C Bodgandan Sari Knopp Beiken, 1998. *Qualitative Research for Education; An Introduction to Theory and Method*, (London; Allyn and Bacon), hlm. 4-7.
- Suharsimi Arikunto, 2004. *Dasar-dasar Supervisi* (Jakarta : Rineka Cipta)
- Sutopo, 2002. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta Bina Aksara
- SutrisnoHadi, 1998. *Metode Research*, (Yogyakarta; Andi Offset), hlm 36.

- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hal 132
- Soetjipto dan Raflis Kosasi, 1999. *Profesi Keguruan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 231-132.
- Tatang S, 2016 *Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia), hlm 5.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005
- Yono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta), hlm. 287.
- Wahjosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritikdan Permasalahannya* (Jakarta: Grafindo Persada), hlm.
- Zainal Aqib, 2008 *Profesional Guru Dan Pengawas Sekolah*, Bandung: CV. Yrama Widya)
- http://tips_serba_serbi.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-kepala-sekolah-menurut-para.html
- Ngalim Purwanto, 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2004. *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Tatang, 2016. *Supervisi Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Yusak Burhanudin, 2005. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Zainal Aqib, 2008. *Profesional Guru Dan Pengawas Sekolah*, Bandung: CV. Yrama Widya. Amiruddin Siahaan dkk, 2006, *Manajemen Pengawas Pendidikan*, Ciputat: Quantum Teaching
- Anas Sudijono, 2000, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa, 2006, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- _____, 2005, *Manajemen Berbasis Sekolah (Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Pendidikan)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara Rosdakarya.

- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, 2001, *Total Quality Manajement*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Fitria Zahroh Rachmayanti, 2007, *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Cilacap*, tesis Tidak diterbitkan, Purwokerto: STAIN PWT.
- George. R. Terry, 1993, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari Mawari, 1988, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Haedar Akib, *Fungsi dan Peranan Kepala Sekolah*.
- <http://smpn29samarinda.wordpress.com/2009/03/05/reaktualisasi-fungsi-dan-peranan-kepala-sekolah/>, di download pada hari sabtu, 23 Mei 2009.
- Hendiyat Soetopo, Wasty Soemanto, 1988, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Husaini Usman, 2006, *Manajemen (Teori, Praktek dan Riset Penelitian)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indah Sri Lestari, 2007, *Respon Guru Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Di SMP N 1 Sampang Cilacap*, tesis Tidak diterbitkan, Purwokerto: STAIN PWT.
- Kartini Kartono, 2006, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal Itu?*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Lexy J. Moleong, 1998, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Megan Crowford, Lesley Kydd dan Collin Riches, 2005, *Kepemimpinan dan Kerjasama Tim Di Dalam Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Moh. Rifai 1987, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Jemmars
- M. Ngalim Purwanto, 2003, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja.
- M. Ngalim Purwanto, 2006, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja
- Rosdakarya. Nanang Fatah, 2000, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja.

- Nurholis, 2005, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori Model dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Piet A. Sahertian 2000, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: RinekaCipta . Piet A. Sahertian dan Frans Mahetmeru 1981, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Rohmat, 2006, *Kepemimpinan Pendidikan*, Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kepemimpinan, Vol. II. No. 1 Hlm 19.
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research Jilid I, II*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukarto Indra Fahrudi dkk, 1984, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan dalam Rangka Pertumbuhan Jabatan Guru-guru*, Jakarta: Badan Penerbit Alda.
- Syafaruddin 2005, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Wahjosumidjo, 2002, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Yustina Farhatiningsih, 2003, *Tanggapan Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah MTs. Ngombong Sebagai Supervisor Pendidikan*, Sripsi Tidak Diterbitkan, Purwokerto, STAIN Purwokerto.
- Yuniati, *Supervisi Pendidikan*, <http://sriyuniatiblogspotcom.blogspot.com/>, Didownload pada hari sabtu, 23 Mei 2009.
- Wijaya, Amin Tunggal, 1993, *Manajemen suatu Pengantar*, Cetakan Pertama, Rineka Cipta Jaya, Jakarta.
- Sarwoto 1990, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Siagian Sondang. P, 1991, *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, Gunung Agung, Jakarta.
- Handoko. T. Hani, 1991. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta, Liberti.

- Steers, Richard M, 1998, *Efektivitas Organisasi*, Terjemahan, Jakarta, PPM, Erlangga.
- ArifSubhan. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20*. Kerjasama UIN Press dan Center For Quality Development and Assurance-Lembaga Peningkatan dan Jaminan Mutu (LPJM) UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Asrorun Ni'am Sholeh, 2006 *Membangun Profesionalitas Guru*. eLSAS Jakarta.
- Edward Sallis, 2012, *Total Quality Management In Education*, Jogjakarta, iRCisoD.
- Muhammad FakhriHusein Amin Wibowo, 2002. *SistemInformasiManajemen*. Yogyakarta.
- Sulthan Fatoni, 2006, *Peradaban Islam*. 23eLSAS. Jakarta.
- Nanang Fattah, 2013. *Analisis Kebijakan Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- William N. Dunn, 2003. *AnalisisKebijakanPublik*, Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Asf, Jasmani&Mustofa,, Syaiful. 2013, *Supervisi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- https://www.google.co.id/url?q=http://muchsinal-mancaki.Blogspot.com/2012/01/mamajemen_supervisi.html. Diakses Selasa 10 Oktober 2017.
- Mulyasa. 2015, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <https://www.google.co.id/url?q=http://kabar-pendidikan.nlogspot.com/2011/04/peran-kepala-sekolah-sebagai-supervisor.html> Di akses Selasa 10 Oktober 2017.
- Terry, George R.1992, *Dasar-DasarManajemen*, Jakarta: PT BumiAksara.
- <https://www.google.co.id/url?q=https://munafiahqowsiy.wordpress.com/2015/09/08/tujuan-prinsip-fungsi-dan-obyek-supervisi-pendidikan/&sa> Di akses Selasa 10 Oktober 2017.
- George R. Terry, 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm 1.
- Jasmani Asf & Syaiful Mustofa, 2013. *Supervisi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 25-26

Mulyasa, 2015. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm 212.

[https://www.google.co.id/url?q=http://muchsignal-mancaki.blogspot.com/2012/01/mamajemen supervisi.html](https://www.google.co.id/url?q=http://muchsignal-mancaki.blogspot.com/2012/01/mamajemen%20supervisi.html). Di akses Selasa 10 Oktober 2017.

Mulyasa, 2015. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm 213-214.

Mulyasa 2015. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,.) hlm 221.

<https://www.google.co.id/url?q=http://kabar-pendidikan.blogspot.com/2011/04/peran-kepala-sekolah-sebagai-supervisor.html> Diakses Selasa 10 Oktober 2017.

Mulyasa, 2015. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT BumiAksara), hlm 256-257

<https://www.google.co.id/url?q=https://munafiahqowsiy.wordpress.com/2015/09/08/tujuan-prinsip-fungsi-dan-obyek-supervisi-pendidikan/&sa> Diakses Selasa 10 Oktober 2017.

Piet A. Sahertian, Drs, Prof, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 21

Dr. Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah dasar dalam Kerangka Manajemen peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2004), h.65-67

Ahmad Azhari, *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*, (Jakarta : Rian Putra, 2004), h. 5-7

